

## **ANALISIS KETERAMPILAN MOTORIK HALUS PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN DI TK TUNAS BANGSA KABUPATEN CIAMIS**

**Desti Nur Maretiani<sup>1</sup>, Taopik Rahman<sup>2</sup>, Heri Yusuf Muslih<sup>3</sup>**

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Pendidikan Indonesia<sup>(1) (2) (3)</sup>

DOI: 10.29313/ga:jpaud.v5i1.7879

### **Abstract**

*The purpose of this study was to determine the condition of the fine motor skills of children aged four to five years in TK Tunas Bangsa Ciamis Regency. This study used a qualitative approach with descriptive methods with the number participants of five children aged four to five years, male and female, of whom three were male and two were female, who were involved in fine motor skills research. Data collection techniques used observation sheets, interviews and documentation, while for data analysis techniques used descriptive. Based on the results of interviews with teachers, that the fine motor skills of children aged four to five years at TK Tunas Bangsa Ciamis District are still low. It is advisable to pay more attention to the fine motoric development of children when the child is writing and taught to hold a pencil properly and correctly so that the child can do well according to the achievement of the age of four to five years, and parents should always accompany the child when studying at home and can give stimulus to children well.*

**Keywords:** *Fine Motor Skills; Fine Motor Skills; Early Childhood.*

### **Abstrak**

*Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui kondisi keterampilan motorik halus anak usia empat sampai lima tahun di TK Tunas Bangsa Kabupaten Ciamis. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif metode deskriptif dengan jumlah partisipan lima orang anak berusia empat sampai lima tahun berjenis kelamin laki-laki dan perempuan yang diantaranya berjenis kelamin laki-lakinya tiga orang dan berjenis kelamin perempuannya dua orang yang dilibatkan dalam penelitian keterampilan motorik halus. Teknik pengumpulan data menggunakan lembar observasi, wawancara dan dokumentasi, sedangkan untuk teknik analisis data menggunakan deskriptif. Berdasarkan dari hasil wawancara kepada guru, untuk keterampilan motorik halus pada anak usia empat sampai lima tahun di TK Tunas Bangsa Kabupaten Ciamis masih rendah. Disarankan untuk lebih di perhatikan lagi dalam perkembangan motorik halus anak ketika anak sedang menulis dan diajarkan memegang pensil yang baik dan benar sehingga anak dapat melakukannya dengan baik sesuai pencapaian usia empat sampai lima tahun, dan bagi orang tua sebaiknya selalu mendampingi anak ketika belajar dirumah dan dapat memberi stimulus pada anak dengan baik.*

**Kata Kunci:** *Keterampilan Motorik Halus; Motorik Halus; Anak Usia Dini*

## PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini begitu penting dari rentang usia 0 sampai dengan 6 tahun untuk membantu dalam tumbuh dan berkembang anak supaya anak memiliki persiapan untuk melangkah ke jenjang yang selanjutnya. Pendidikan anak juga sangat penting pada saat masa keemasan atau yang bisa disebut masa emas yang ditujukan kepada anak dari awal anak lahir sampai usia enam tahun, pada masa ini dalam hal pemberian rangsangan dalam pendidikan begitu diperlukan untuk membantu pertumbuhan dan jasmani serta rohani (Rakimahwati dkk., 2018:103).

Menurut (Wulandari dkk., 2020:64) pendidikan sangat penting bagi manusia dalam kehidupan, karena manusia yang berpendidikan itu sangatlah dibutuhkan ketika manusia melanjutkan kehidupannya yang selanjutnya, untuk mendapatkan pendidikan yang tepat manusia harus pandai berinteraksi dengan banyak di sekitarnya.

Menurut (Nurmala dkk., 2019:204) setiap anak usia dini yang masih ada pada rentang usia kelompok kecil, pada saat itu anak pasti akan mengalami pertumbuhan serta perkembangan yang sangat berbeda. Karena semua anak usia dini untuk pertumbuhan dan perkembangannya pasti berbeda-beda karena tidak semua anak pertumbuhan dan perkembangannya sama.

Menurut Kurwardani (2018:23) adalah anak usia dini itu termasuk kedalam masa yang sering disebut *golden age* dimana anak itu sangat penting pada masa kanak-kanak dalam memiliki kemampuan belajar yang sempurna sesuai dengan usianya, serta pada masa itu anak dapat menjadi semakin aktif dalam kegiatan beraktivitas sehari-hari ketika berada dalam lingkungan sekitar keluarga, teman sebaya, dan anak akan menjadi lebih kreatif dalam melakukan kegiatan apapun di lingkungan sekitar baik di dalam ruangan maupun diluar ruangan sekitar.

Menurut (Wandi & Mayar, 2019) tujuan dari pendidikan kanak-kanak untuk membantu mengembangkan sikap dan perilaku, keterampilan serta kreativitas yang sangat diperlukan ketika nanti memasuki pada tahap perkembangan dan pertumbuhan dan untuk memfasilitasi semua kemampuan anak untuk mendukung aspek pada perkembangan anak yang didalamnya termasuk pada semua aspek yang berkaitan.

Menurut (Padang dkk., 2020:283) Motorik adalah suatu gerakan kerja otot yang terkoordinasi dengan susunan syaraf dan otak, dalam hal itu motorik harus lebih dikembangkan dengan sebaik-baiknya agar perkembangan motorik dapat tumbuh secara sempurna sesuai dengan pencapaiannya karena kegiatan motorik halus dan motorik kasar selalu berkaitan dengan kehidupan sehari-hari di lingkungan sekitar keluarga dan teman-teman.

Menurut (Nurmala dkk., 2019:204) perkembangan motorik adalah suatu perkembangan yang didalamnya selalu ada kaitannya dengan hal pengendalian perkembangan motorik jasmani anak yang harus terpusat pada system saraf yang tepat, karena ketika anak berada pada masa ini sangat di perlukan ketika anak sedang melakukan aktivitas motorik diluar.

Menurut (Fitriani & Adawiyah, 2018:28) hal tersebut sejalan dengan ini bahwa perkembangan motorik itu ada dua macam meliputi perkembangan pada motorik kasar begitupun motorik halus. Dalam perkembangan motorik kasar juga didalamnya melibatkan sebagian otot besar sedangkan untuk perkembangan motorik halus itu di dalamnya melibatkan pada otot kecil, selain itu gerakan yang dilakukan anak ketika beraktivitas anak akan lebih aktif saat bergerak diluar ruangan, lebih senang melakukan kegiatan yang berkaitan dengan praktek serta percobaan secara langsung ketika bermain diluar karena anak sifatnya mempunyai rasa ingin tau yang besar sehingga anak lebih membutuhkan energi yang besar anak senang bergerak dan ketika anak kurang bergerak diluar ruangan cenderung anak hanya menampakkan sedikit gerakan saja. Namun itu semua baik sedikit gerakan atau banyak gerakannya tetap akan melibatkan otot sehingga perkembangan pada aspek-aspek motorik dapat tercapai dengan sempurna.

Menurut (Sundari dkk., 2020) mengatakan bahwa hal ini keterampilan motorik kasar maupun motorik halus keduanya sangat penting dalam mendukung perkembangan dan pertumbuhan anak yang secara sempurna, akan tetapi untuk pertumbuhan usia anak empat sampai lima tahun pada kegiatan keterampilan motorik halus begitu penting untuk anak karena ketika tidak mendapat pelatihan yang baik anak sangat kurang dalam perkembangannya dan sulit dalam mengembangkan keterampilan motorik nya, sehingga kemungkinan anak tersebut kurang mendapatkan perlakuan yang baik sesuai yang di inginkan pada pencapaian anak di usia tersebut.

Menurut (Muarifah & Nurkhasanah, 2019) mengatakan bahwa pada proses perkembangan motorik halus anak itu terdapat berbagai permasalahan yang berbeda-beda karena dalam perkembangan anak itu tidak mungkin semua memiliki permasalahan yang sama persis, sehingga sangat mempengaruhi dalam pencapaian anak dalam keterampilan motorik halus nya.

Santrock (Yomima dkk., 2020:62) hal ini menyatakan bahwa motorik halus merupakan suatu keterampilan yang selalu melibatkan media yang di dalamnya meliputi koodinasi jari jemari tangan, pergerakan pergelangan tangan dan terkoordinasi nya mata sehingga pada saat anak berada dimasa ini gerakan-gerakan yang selalu melibatkan semua yang termasuk ke dalam koordinasi tangan perlu dikembangkan secara terus-menerus dengan optimal dan sebaik mungkin supaya anak pada masa ini keterampilan dasar anak yang terlibat pada pergerakan koordinasi tangan dapat terus meningkat sesuai dengan yang di inginkan termasuk pada pencapaiannya.

Menurut Inten (2017:26) mengatakan bahwa Pada setiap kegiatan menulis anak usia dini harus selalu memperhatikan kesiapan serta kematangan dalam menulis, serta memerlukan konsentrasi yang cukup baik terutama dalam konsentrasi memegang alat tulis dan kemampuannya dalam menggerakkan jari tangan untuk membentuk tiruan ketika menulis sehingga dalam kegiatan menulis anak dapat mencapai kemampuannya sesuai dengan capaian yang di harapkan. Menurut Soetjningsih (Yomima dkk., 2020:62) mengemukakan bahwa gerakan motorik yang secara halus selalu melibatkan semua anggota bagian dalam tubuh manusia yang termasuk ke dalam otot-otot yang kecil, sehingga diperlukan koordinasi yang baik dan sempurna contohnya dalam hal memegang pensil, memegang krayon, membuat coretan-coretan kecil, mewarnai, menggambar dan menulis.

Hal ini sejalan dengan Warniti (Darmiatus & Mayar, 2019:248) mengatakan bahwa dalam aktivitas motorik halus terdapat keahlian yang melibatkan semua gerakan yang termasuk kedalam bagian tubuh manusia yang terdiri dari motorik halus sehingga menciptakan suatu keterampilan yang sangat seimbang dalam koordinasi gerakan yang melibatkan tangan dan mata.

Selain itu, pada masa kanak-kanak ini dalam keterampilan motorik halus sangat begitu berharga dan begitu penting untuk membantu ketika anak melakukan aktivitas kegiatan bermain sehari-hari, ketika anak berada pada lingkungan sekitar itu baik itu di dalam ruangan yang tidak terlalu luas maupun diluar ruangan yang sangat luas sekalipun karena pada saat anak beraktivitas ditempat yang ruangnya sangat luas anak pasti akan bebas melakukan aktivitas fisik begitupun ketika anak beraktivitas di tempat yang ruangnya tidak terlalu luas atau sering disebut ruangan sempit anak juga akan tetap bebas beraktivitas dan melakukan aktivitas fisik yang selalu melibatkan semua aktivitas-aktivitas fisik yang di dalamnya termasuk pergerakan jari jemari tangan, keterampilan koordinasi mata dan pergerakan pergelangan tangan (Yomima dkk., 2020:62).

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti melihat bahwa di TK Tunas Bangsa Kabupaten Ciamis, perkembangan motorik halus nya masih rendah. Seperti halnya masih ada anak yang ketika belajar masih terdapat kesulitan dalam memegang pensil, menulis dan menggambar. Mengetahui hal itu betapa pentingnya dalam keterampilan motorik halus anak usia dini empat sampai lima tahun, dengan begitu peneliti memiliki ketertarikan untuk mengkaji lebih dalam lagi

terkait keterampilan motorik halus pada anak usia 4-5 tahun di TK Tunas Bangsa Kabupaten Ciamis. Mengacu pada latar belakang masalah, pada akhirnya peneliti melakukan penelitian Kualitatif dengan metode deskriptif dengan judul “Analisis Keterampilan Motorik Halus Pada Anak Usia 4-5 Tahun di TK Tunas Bangsa Kabupaten Ciamis”.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Tempat penelitian ini di TK Tunas Bangsa Kabupaten Ciamis. Subjek penelitian dalam penelitian ini ialah anak usia kecil dengan rentang usia 4-5 tahun di TK Tunas Bangsa Kabupaten Ciamis dengan berjumlah 5 orang diantaranya 3 orang laki-laki dan 2 orang perempuan. Instrumen penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Indikator kinerja keberhasilan akan dilihat pada cara memegang pensil ketika menulis. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu : wawancara, dokumentasi, observasi. Observasi ini bertujuan untuk mengamati serta mengumpulkan data secara terjun langsung ke lokasi yang dituju. Wawancara bertujuan untuk mengumpulkan data yang termasuk pertanyaan berupa masalah yang dibahas. Sedangkan dokumentasi bertujuan untuk mengumpulkan data berupa data gambar atau arsip dokumen.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Peneliti menemukan bahwa kondisi dilapangan mengenai keterampilan motorik halus anak dengan rentang usia empat sampai lima tahun di TK Tunas Bangsa Kabupaten Ciamis terdapat 2 orang anak yang keterampilan motorik halusnya masih rendah terutama dalam hal memegang pensil ketika sedang kegiatan menulis. Sedangkan 3 orang anak lainnya untuk keterampilan motorik halus sudah baik dalam memegang pensilnya.

Pada perkembangan motorik halus ini anak di TK Tunas Bangsa Kabupaten Ciamis, untuk tingkat pencapaian anak usia empat sampai dengan lima tahun salah satunya yaitu memegang pensil sesuai dengan perkembangannya yang disitulah selalu melibatkan ujung jari dan tubuh lain yang selalu terlibat dalam keterampilan motorik halus. Keterampilan motorik halus di TK Tunas Bangsa perlu dilatih terus menerus agar anak bisa memegang pensil sesuai dengan tingkat pencapaian di usia empat sampai lima tahun. Perkembangan motorik ini sangat penting terlebih saat anak sedang memegang pensil ataupun alat tulis lainnya dengan baik dan benar begitupun pada ketika anak melakukan berbagai macam kegiatan yang terlibat dengan hal tersebut. Selain itu, pada kemampuan anak dalam mengamati sesuatu hal dan ketika sedang melakukan gerakan yang akan melibatkan pada bagian-bagian tubuh spesifik dan otot-otot kecil dan memerlukan koordinasi yang sangat tepat. Keterampilan motorik halus bisa dikembangkan secara terus menerus melalui kegiatan dan memberi rangsangan secara rutin juga dapat di terapkan ketika anak sedang menulis. Lingkungan sekitar juga dapat membantu dalam memberi rangsangan untuk melatih pencapaian perkembangan dalam motorik halus anak yang melibatkan jari-jari tangan, pergelangan tangan, atau dalam kegiatan apapun yang membutuhkan koordinasi tangan..

Faktor penyebab keterampilan motorik halus anak rendah karena kurangnya bimbingan dari guru serta kurang diperhatikan oleh guru mengenai keterampilan motorik halus anak tersebut, pada masa anak usia empat sampai lima tahun anak perlu perhatian dan bimbingan secara penuh salah satunya dalam kegiatan menulis ketika anak memegang pensil yang melibatkan jari-jari tangan.

Setelah melihat hasil penelitian bahwa terdapat anak yang keterampilan motorik halusnya masih rendah. Diantaranya ialah:

1. Anak belum sempurna dalam koordinasi pergerakan jari-jari tangan pada kegiatan menulis salah satunya memegang pensil

2. Belum sempurna dalam perkembangan motorik halusnya seperti koordinasi pergelangan tangan
3. Anak masih belum fokus belajar seperti halnya ketika belajar koordinasi mata masih tidak terlihat fokus pada suatu pembelajaran

Ketika pembelajaran berlangsung guru harus memberikan keleluasaan atau kesempatan belajar anak lebih luas sehingga anak bisa lebih mengembangkan keterampilan motorik halus dengan baik. Menurut Primayana (2020:92) Pendidik dapat memberikan keringanan untuk belajar pada anak-anak terlebih supaya dapat mewujudkan tujuan apabila sedang melakukan pembelajaran. Maka saat itu juga perkembangan motorik halus anak akan bertambah dan perkembangannya akan terus selalu meningkat lebih tinggi sesuai dengan harapan yang dituju.

Hal ini berkaitan dengan (Soetjiningsih, 2012, hlm. 187) mengatakan bahwa “pada keterampilan motorik halus dalam masa ini sudah cukup meningkat, pada usia kecil dengan rentang empat sampai lima tahun koordinasi jari tangan, pergerakan lengan ada yang sudah mengalami kemajuan yang baik dan tepat pada gerakannya sebagian anak sudah mampu memegang pensil atau benda yang ukurannya kecil dan ada juga anak yang masih belum bisa memegang pensil atau benda berukuran kecil diantaranya ibu jari-jari dan telunjuk walaupun masih sedikit kaku dalam memengangnya.

### **Faktor Yang Mempengaruhi Motorik Halus**

Hal tersebut sejalan dengan Bambang Sujiono (Soleha dkk., 2020:178) dalam faktor yang sangat berpengaruh pada motorik halus salah satunya termasuk ke dalam aktivitas jasmani. Unsur ini yang termasuk pada motorik halus diantaranya sebagai berikut :

1. Ketepatan yang merupakan gerak tubuh manusia ketika mengendalikan gerak bebas yang sesuai dengan harapannya.
2. Koordinasi (kerapian), terdapat koordinasi yang berkaitan dengan jari tangan pergelangan tangan dan mata yang selalu berhubungan dengan kemampuan dalam mendapat suatu objek yang mengatur gerakan-gerakan yang akan diatur.
3. Kelenturan yang merupakan suatu hal yang paling rentang dalam beraktivitas gerak serta kemampuan gerak fleksibel dari sendi-sendi geraknya, sehingga kelenturan sangat dibutuhkan ketika melakukan aktivitas gerakan diluar maupun di dalam ruangan.

### **SIMPULAN**

Keterampilan motorik halus di TK Tunas Bangsa Kabupaten Ciamis tentang keterampilan motorik halus anak dalam usia tersebut, pada kondisi keterampilan motorik halusnya, anak usia empat sampai lima tahun masih rendah dalam mengembangkan motorik halusnya terutama ketika menulis anak tersebut belum bisa memegang pensil dengan benar. Maka dari itu dalam melatih keterampilan anak bisa dengan melakukan semua cara yang salah satunya dengan memegang pensil ketika menulis. Dalam memegang pensil anak harus selalu di perhatikan supaya di usia empat sampai lima tahun tingkat pencapaian motorik halus anak bisa lebih berkembang dengan sempurna. Kepada guru disarankan untuk lebih di perhatikan lagi dalam perkembangan anak ketika anak sedang menulis dan diajarkan memegang pensil yang baik dan benar sehingga anak dapat melakukannya dengan baik sesuai pencapaian usia empat sampai lima tahun, dan bagi orang tua sebaiknya selalu mendampingi anak ketika belajar dirumah dan dapat memberi stimulus pada anak dengan baik.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terima kasih kepada para pembimbing, dosen, kepala sekolah, dan pihak-pihak yang sudah membantu terselenggaranya penelitian ini.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Darmiatun, S., & Mayar, F. (2019). Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak melalui Kolase dengan Menggunakan Bahan Bekas pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 257. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.327>
- Fitriani, R., & Adawiyah, R. (2018). Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini. *Jurnal Golden Age*, 2(01), 25. <https://doi.org/10.29408/goldenage.v2i01.742>
- Inten, D. N. (2017). Peran Keluarga dalam Menanamkan Literasi Dini pada Anak. *Golden Age: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 23–32. <https://doi.org/10.29313/ga.v1i1.2689>
- Kurwardani. (2018). *Kegiatan melipat kertas dapat meningkatkan keterampilan motorik halus pada anak usia 4-5 tahun*. 4, 22–29.
- Muarifah, A., & Nurkhasanah, N. (2019). Identifikasi Keterampilan Motorik Halus Anak. *Journal of Early Childhood Care and Education*, 2(1), 14. <https://doi.org/10.26555/jecce.v2i1.564>
- Nurmala, W., & Rahman, T. (2019). Kolase Berbahan Serbuk Kayu Pada Kelompok B Di RA Yasbiman Al-Munawar Kabupaten Tasikmalaya. 3(2), 203–214.
- Padang, S., Adriyani, S., & Suryana, D. (2020). Efektivitas Napkin Folding Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Di Taman Kanak-Kanak. 4, 282–286.
- Primayana, K. H. (2020). Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Berbantuan Darmiatun, S., & Mayar, F. (2019). Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak melalui Kolase dengan Menggunakan Bahan Bekas pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 257. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.327>
- Fitriani, R., & Adawiyah, R. (2018). Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini. *Jurnal Golden Age*, 2(01), 25. <https://doi.org/10.29408/goldenage.v2i01.742>
- Inten, D. N. (2017). Peran Keluarga dalam Menanamkan Literasi Dini pada Anak. *Golden Age: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 23–32. <https://doi.org/10.29313/ga.v1i1.2689>
- Kurwardani. (2018). *Kegiatan melipat kertas dapat meningkatkan keterampilan motorik halus pada anak usia 4-5 tahun*. 4, 22–29.
- Muarifah, A., & Nurkhasanah, N. (2019). Identifikasi Keterampilan Motorik Halus Anak. *Journal of Early Childhood Care and Education*, 2(1), 14. <https://doi.org/10.26555/jecce.v2i1.564>
- Nurmala, W., & Rahman, T. (2019). Kolase Berbahan Serbuk Kayu Pada Kelompok B Di RA Yasbiman Al-Munawar Kabupaten Tasikmalaya. 3(2), 203–214.
- Padang, S., Adriyani, S., & Suryana, D. (2020). Efektivitas Napkin Folding Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Di Taman Kanak-Kanak. 4, 282–286.
- Primayana, K. H. (2020). Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Berbantuan Media Kolase Pada Anak Usia Dini. *Purwadita: Jurnal Agama Dan Budaya*, 4(1), 91–100. <http://jurnal.stahnmpukuturan.ac.id/index.php/Purwadita>
- Rakimahwati., Lestari, Nora Agus., Hartati, S. (2018). Pengaruh Kirigami Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak. 2(1), 102–110.
- Soetjningsih, christiana hari. (2012). *Perkembangan Anak Sejak Pembuahan Sampai Dengan Kanak-Kanak Akhir*. Prenada Media Group.
- Soleha, A. M., Yasbiati, Y., & Muslihin, H. Y. (2020). Penggunaan Alat Permainan Edukatif (Ape) Maze Untuk Meningkatkan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun Di Tk Negeri Pembina Kota Tasikmalaya. *Jurnal Paud Agapedia*, 2(2), 175–186. <https://doi.org/10.17509/jpa.v2i2.24543>
- Sundari, F. S., Mulyawati, Y., Windiyani, T., & Mutia, E. (2020). Hubungan Keterampilan Motorik Halus dengan Keterampilan Menulis Vertikal di SDN Papandayan Bogor. *Jurnal Golden Age*, 3(Desember 2019), 70–78.
- Wandi, Z. N., & Mayar, F. (2019). Analisis Kemampuan Motorik Halus dan Kreativitas pada Anak Usia Dini melalui Kegiatan Kolase. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 363. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.347>
- Wulandari, F., Muslihin, H. Y., & Nur, L. (2020). Penerapan Bermain Konstruksi Magic Sand Untuk Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah PTK PNF*, 15(1), 63–72.

Yomima, G., Tjaya, A., & Wondal, R. (2020). Meningkatkan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini*, 61–62.

